

## ***E-Book dengan Memanfaatkan Flipbook Maker sebagai Multimedia pada Pembelajaran Berbasis E-Newspaper Literacy dalam Mengoptimalkan Critical Thinking Skills di Perguruan Tinggi***

Dessi Susanti<sup>1</sup>, Armiami<sup>2</sup>, Rose Rahmidani<sup>3</sup>, Sulikah<sup>4</sup>, Vivi Rizky Aulya<sup>5</sup>, Finky'an Syafana Putri<sup>6</sup>, Jelli Anggraini<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,5,6,7</sup> Universitas Negeri Padang, <sup>4</sup>Universitas Negeri Malang

\*Corresponding author, e-mail: [dessisusanti@fe.unp.ac.id](mailto:dessisusanti@fe.unp.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.24036/011207080>

Diterima: 01-12-2022

Revisi: 06-12-2022

Available Online: 13-12-2022

### KEYWORD

*ebook, newspaper literacy, flipbook maker*

### A B S T R A C T

*It is necessary to provide ebooks as textbooks for the Introduction to Accounting course which is a learning medium to accommodate the diverse characteristics of students and is equipped with cases according to students' real lives in order to optimize their Critical Thinking. So that research was carried out in 2021, which produced an ebook with Flipbook Maker Based on E-Newspaper Literacy in Optimizing Critical Thinking for students in Higher Education which is valid and practical in the Introduction to Accounting course. To continue the 2021 research phase, it is necessary to carry out research in 2022 as a follow-up stage, namely the Assessment Phase, which is the stage of implementation and evaluation of the Ebook with Flipbook Maker that has been produced. Research activities in 2022 are assessing the success of using ebooks with E-Newspaper Literacy-based Flipbook Maker in improving students' critical thinking through action research. This classroom action research aims to implement an Ebook using a Flipbook Maker Based on E-Newspaper Literacy through the Case Method in an Introduction to Accounting class with 25 students. The successful use of Ebooks can be seen from the achievement of students' critical thinking skills which have exceeded the set target of  $\geq 60\%$ .*



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

## PENDAHULUAN

Data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan bahwa di Februari 2022, tingkat pengangguran di Indonesia tercatat sebesar 5,3 persen dari total penduduk usia kerja berjumlah 208,54 juta orang, dari 5,83 persen tersebut hampir 14 persen merupakan penduduk lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1) (BPS, 2022). Kekurangmampuan para sarjana untuk bersaing di dunia kerja dinilai salah satu penyebab tingginya pengangguran terdidik tersebut. Hal ini disebabkan mereka tidak mampu beradaptasi, berinovasi, kritis dan akuntabel seperti yang dituntut para pengusaha pencari kerja (Ledward, 2015). Banyak pengusaha tidak puas

dengan keterampilan yang dimiliki lulusan perguruan tinggi, karena mereka kurang memiliki keterampilan berpikir kritis. Kemampuan berpikir kritis ini sangat penting untuk menyusun argumentasi, membuat keputusan atau memecahkan masalah dan beradaptasi (Jackson, 2016), ini juga tuntutan kemampuan abad 21 yang dibahas dalam *World Economic Forum* 2016.

Kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang dikemas dengan model *Cased Based Learning* (Haryani, 2015); (Karim, 2016); (Richland, 2016); (Samo et.all, 2017); [Syaban, 2015]; (Tanujaya, et.all, 2017)]; (Arnold, 2015). Objek penelitian ini pembelajaran akuntansi, karena keterampilannya bersifat hitungan angka. Banyak penelitian mengungkapkan kemampuan hitungan berkontribusi dalam kesuksesan di bidang bisnis (Dawson, 2015); (Espey, et.all. 2016); (Fajriah, et.all, 2015); [Nasution, 2015]; (Olukemi & Gbenga, 2016); (Uka, N.K. 2015); (Fasko, D. 2015). Dengan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa melalui pembelajaran akuntansi, mahasiswa akan lebih mampu untuk menyelesaikan berbagai masalah dibidang bisnis, yang pada akhirnya mereka akan berhasil dalam dunia kerja. *Case Based Learning* dengan *Newspaper* telah dibahas tahun 2012 dalam the *World Conference on Economics Education (WCEE) di Bahcesehir University* Istanbul Turki (Muller, et.all, 2015) menyatakan pembelajaran dengan masalah berdasarkan artikel surat kabar dan konteks kehidupan nyata meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Penulis telah melakukan penelitian tahun 2020, menghasilkan Model Pembelajaran *Berbasis E\_Newspaper Literacy* dalam Mengoptimalkan *Critical Thinking* di Perguruan Tinggi yang valid, praktis dan efektif pada matakuliah Pengantar Akuntansi. Buku teks, salah satu sumber belajar dalam penelitian tersebut. Kelemahan buku teks sebagai sumber belajar memang kurang memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Peserta didik dianggap homogen sehingga bahan ajar yang ada pada buku teks tersaji tanpa memperhatikan karakteristik peserta didik yang beragam. Selain itu informasi dan masalah yang terdapat dalam buku teks sudah tidak mutakhir. Oleh karena itu perlu tersedia *ebook* sebagai buku ajar untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi yang merupakan media pembelajaran untuk mengakomodir karakteristik peserta didik yang beragam serta dilengkapi dengan *Case* sesuai kehidupan nyata mahasiswa guna mengoptimalkan *Critical Thinkingnya*. Sehingga dilakukan penelitian tahun 2021, yang menghasilkan *Ebook* dengan *Flipbook Maker* Berbasis *E\_Newspaper Literacy* dalam Mengoptimalkan *Critical Thinking* mahasiswa di Perguruan Tinggi yang valid dan praktis pada matakuliah Pengantar Akuntansi. Untuk melanjutkan tahapan penelitian 2021 perlu dilakukan penelitian di tahun 2022 ini sebagai tahapan lanjutannya yaitu *Assessment Phase*, yang merupakan tahap implementasi dan penilaian atas *Ebook* dengan *Flipbook Maker* yang telah dihasilkan tersebut. Kegiatan penelitian di tahun 2022 ini yaitu menilai keberhasilan pemanfaatan *Ebook* dengan *Flipbook Maker* Berbasis *E\_Newspaper Literacy* dalam meningkatkan *Critical Thinking* mahasiswa melalui *Action Research*.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu melihat peningkatan *Critical Thinking* mahasiswa melalui pemanfaatan *Ebook* menggunakan *Flipbook Maker* Berbasis *E\_Newspaper Literacy* melalui *Case Method* Pada Pembelajaran Pengantar Akuntansi. Tujuan penelitian ini yaitu mengimplementasikan *Ebook* menggunakan *Flipbook Maker* Berbasis *E\_Newspaper Literacy* melalui *Case Method* Pada Pembelajaran Pengantar Akuntansi dan menilai keberhasilan pemanfaatannya dalam meningkatkan *Critical Thinking* mahasiswa.

Urgensi penelitian Upaya mengoptimalkan *Critical Thinking Skills* mahasiswa sebagai syarat masuk ke dunia kerja dan sekaligus sebagai dukungan arah dan kebijakan perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Padang di bidang penelitian yaitu media dan sumber belajar digital, Upaya merespon tuntutan kemampuan abad 21, dukungan arah dan kebijakan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 yaitu meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, newspaper telah banyak digunakan. Penelitian yang berjudul *Newspaper as tools of Literacy in Uganda* studi kasus Program *Newspaper in Education (NiE)* mengungkapkan bahwa dalam NiE, penggunaan koran sebagai sumber pendidikan untuk subjek apapun. Surat kabar tersebut dapat digunakan untuk memberikan pelajaran dalam membaca, matematika, politik, sains, studi sosial, geografi dan pemikiran kritis (Namata, 2014). NiE dapat dilakukan di semua tingkat pendidikan dan pelajarannya dapat dirancang untuk disesuaikan dengan kurikulum sekolah nasional. Petunjuk untuk melaksanakan siklus *Newspaper Literacy* ada beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya memberikan model peran yang berbeda kepada mahasiswa dalam sebuah kelompok kecil, memberikan jurnal untuk mencatat informasi mengenai peran yang telah ditentukan (Shaw, D. 2004). Mahasiswa dan/ atau dosen dapat memilih sebuah artikel untuk dibaca, ketika para mahasiswa membaca artikel tersebut dengan fokus tertentu dan menuliskan catatan penting di jurnal mereka, mereka siap

untuk berbagi informasi dengan kelompok kecil mereka. Selain menceritakan kembali dari jurnal dan mengajukan pertanyaan kepada mahasiswa lain, pembaca harus dapat menambahkannya komentar ke bagian informasi mahasiswa lainnya. Setelah setiap mahasiswa melaporkan bidang keahliannya dan tidak ada komentar lebih lanjut, pemimpin diskusi akan meringkas apa yang telah terjadi dalam kelompok tersebut. Pada *newspaper literacy* sebaiknya dilakukan oleh 3 sampai 5 mahasiswa per kelompok.

Indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada Johnson (2010); dan Ennis (1985), yang terdiri dari: mampu bertanya, mampu menjawab pertanyaan, mampu menganalisis argumen, mampu memecahkan masalah, mampu mengevaluasi dan menilai hasil pengamatan, dan mampu membuat kesimpulan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, pada kelas Pengantar Akuntansi. Target penelitian ini adalah terjadinya peningkatan *critical thinking skill* mahasiswa dengan pemanfaatan E-Book menggunakan Flipbook Maker Berbasis E-Newspaper Literacy melalui Case Method. Rancangan penelitian ini diuraikan melalui 4 tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Jumlah siklus pada penelitian disesuaikan dengan ketercapaian tujuan yang ditentukan peneliti, dan yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah 4 siklus.

Analisis kualitatif serta kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan data kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Data tersebut digunakan untuk melihat peningkatan yang diperoleh di setiap siklus. Peningkatan dilihat dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberi tindakan. Agar memudahkan dalam mengetahui kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam belajar, maka proses terakhir adalah membuat persentase pencapaian kemampuan berpikir kritis yakni dengan rumus berikut:

Langkah selanjutnya setelah data dipersentasekan, dilakukan pengklasifikasi persentase ketercapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Tabel 1. Kriteria Kategori Kemampuan Berpikir Kritis

Interval Skor	Klasifikasi
80% < T ≤ 100%	Amat Baik
60% < T ≤ 80%	Baik
40% < T ≤ 60%	Cukup
20% < T ≤ 40%	Kurang
0% ≤ T ≤ 20%	Sangat Kurang

Sumber : Riduwan (2010)

$$T = \frac{T_i}{T_s} \times 100\%$$

Keterangan :

- T :Pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar
- T<sub>i</sub> :Jumlah sampel penelitian yang mencapai kemampuan berpikir kritis
- T<sub>s</sub> : Jumlah sampel penelitian

Berikut fase dalam case method yang merupakan model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini:

Tabel 2. Fase dalam Case Method

Sintaks dalam Case method	Prilaku Dosen
Sintaks 1 Mahasiswa diberikan orientasi tentang permasalahan	Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan menyelesaikan kasus
Sintaks 2 Mahasiswa diorganisasikan untuk meneliti	Dosen membantu mahasiswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang terkait dengan kasusnya
Sintaks 3 Investigasi mandiri dan berkelompok;	Mahasiswa didorong untuk memperoleh informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, dan mencari penjelasan dan solusi
Sintaks 4 Mempresentasikan Laporan	Mahasiswa dibantu dalam merencanakan dan menyiapkan laporan
Sintaks 5 Masalah dianalisis dan dievaluasi	Mahasiswa dibantu untuk melakukan refleksi terhadap investigasinya (penyelidikannya) dan proses-proses yang mereka gunakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 4 siklus. Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah model Kurt Lewin, yang terdiri dari:

1. Rencana (*Planning*)

Bentuk kegiatannya adalah: menyiapkan RPS, menyiapkan E-Book berbasis E-Newspaper Literacy yang memuat kasus-kasus yang harus dikerjakan mahasiswa, menyiapkan lembar observasi untuk kemampuan *critical thinking* yang mencakup: mampu bertanya, mampu menjawab pertanyaan, mampu menganalisis argumen, mampu memecahkan masalah, mampu mengevaluasi dan menilai hasil pengamatan, dan mampu membuat kesimpulan.

2. Tindakan (*Action*)

Langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana yang telah disusun ke dalam bentuk tindakan. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti akan menyajikan materi dengan menerapkan pembelajaran *Case Method* dengan memanfaatkan *e-book* berbasis *E-Newspaper Literacy* yang memuat kasus-kasus yang harus dikerjakan mahasiswa.

3. Pengamatan (*Observation*)

Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh tindakan terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar mahasiswa. Peneliti mengamati proses tindakannya, pengaruh tindakannya, keadaan dan kendala tindakan, cara dan pengaruhnya atau timbulnya masalah lain yang baru muncul. Pengamatan dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan menekankan pada peningkatan *critical thinking skills* mahasiswa dengan menerapkan pembelajaran *Case Method* melalui pemanfaatan *e-book* berbasis *E-Newspaper Literacy*. Pengamatan dilakukan oleh 2 orang observer, lembar observasi mereka digabungkan dan dianalisa secara sederhana dalam bentuk persentase. Lembar observasi digunakan untuk menggali kemampuan *critical thinking* yang dilakukan pada setiap siklus.

4. Refleksi (*Reflection*)

Dalam tahap ini peneliti dan teman sejawat melakukan diskusi mengenai hasil tindakan yang telah dilakukan tersebut. Hasil refleksi pada setiap siklus akan digunakan sebagai masukan untuk melaksanakan siklus berikutnya. Apabila target belum tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini pembelajaran dengan Case method, mahasiswa dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis yang berbeda. Berikut disajikan aktivitas mahasiswa persiklus:

Tabel 3. Indikator Aktivitas Mahasiswa

No.	Indikator
1	Belajar dalam lingkungan kelompok
2	Bekerjasama dalam mendefinisikan masalah yang ada pada kasus yang tersedia di Ebook Pengantar Akuntansi
3	Terlibat dalam menyelesaikan masalah yang ada pada kasus yang tersedia di Ebook Pengantar Akuntansi
4	Mencari informasi yang tepat
5	Membuat kesimpulan
6	Mempersiapkan laporan dan presentasi
7	Mempresentasikan hasil penyelesaian masalah yang ada pada kasus yang tersedia di Ebook Pengantar Akuntansi

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat siklus. Materi pembelajaran pada siklus I adalah persamaan akuntansi, materi pada siklus II adalah akun, materi pada siklus III adalah siklus akuntansi tahap pencatatan dan materi pada siklus IV adalah siklus akuntansi tahap pengikhtisaran. Ketika pembelajaran berlangsung, observer mengisi lembar observasi. Lembar observasi ini berguna untuk mengetahui perkembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

### Siklus Pertama Pertemuan Pertama

Pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus pertama ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Tugas Individu Siklus 1 Pertemuan ke-1

No.	Skor	Klasifikasi	Jumlah Mahasiswa	% Siklus 1
1	$80\% < T \leq 100\%$	Amat baik	0	16
2	$60\% < T \leq 80\%$	Baik	4	
3	$40\% < T \leq 60\%$	Cukup	6	
4	$20\% < T \leq 40\%$	Kurang	15	
5	$0\% < T \leq 20\%$	Sangat kurang	0	

Sumber: Hasil Tugas Individu

Hasil skor tertinggi dicapai 4 mahasiswa pada klasifikasi Baik, sedangkan skor terendah dicapai 15 mahasiswa pada klasifikasi Kurang, pada pertemuan pertama ini % mahasiswa yang memenuhi kriteria yang ditargetkan hanya sebesar 16%. Sehingga karena belum mencapai target maka dilanjutkan dengan siklus kedua.

### Siklus Kedua Pertemuan Kedua

Pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus pertama ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Tugas Individu Siklus 1 Pertemuan ke-2

No.	Skor	Klasifikasi	Jumlah Mahasiswa	% Siklus II
1	$80\% < T \leq 100\%$	Amat baik	0	24
2	$60\% < T \leq 80\%$	Baik	6	
3	$40\% < T \leq 60\%$	Cukup	9	
4	$20\% < T \leq 40\%$	Kurang	10	
5	$0\% < T \leq 20\%$	Sangat kurang	0	

Sumber: Hasil Tugas Individu

Hasil skor tertinggi dicapai 6 mahasiswa pada klasifikasi Baik, sedangkan skor terendah dicapai 10 mahasiswa pada klasifikasi Kurang, pada pertemuan kedua ini % mahasiswa yang memenuhi kriteria yang ditargetkan hanya sebesar 24%. Sehingga karena belum mencapai target maka dilanjutkan dengan siklus ketiga.

### Siklus kedua pertemuan ketiga

Pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus ketiga ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Tugas Individu Siklus 2 Pertemuan ke-3

No.	Skor	Klasifikasi	Jumlah Mahasiswa	% Siklus III
1	80%<T≤100%	Amat baik	0	40
2	60%<T≤80%	Baik	10	
3	40%<T≤60%	Cukup	8	
4	20%<T≤40%	Kurang	7	
5	0%<T≤20%	Sangat kurang	0	

Sumber: Hasil Tugas Individu

Hasil skor tertinggi dicapai 10 mahasiswa pada klasifikasi Baik, sedangkan skor terendah dicapai 7 mahasiswa pada klasifikasi Kurang, pada pertemuan ketiga ini % mahasiswa yang memenuhi kriteria yang ditargetkan adalah sebesar 40%. Sehingga karena belum mencapai target maka dilanjutkan dengan siklus keempat.

### Siklus kedua pertemuan keempat

Pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus keempat ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Tugas Individu Siklus 2 Pertemuan ke-4

No.	Skor	Klasifikasi	Jumlah Mahasiswa	% Siklus II
1	80%<T≤100%	Amat baik	0	60
2	60%<T≤80%	Baik	15	
3	40%<T≤60%	Cukup	7	
4	20%<T≤40%	Kurang	3	
5	0%<T≤20%	Sangat kurang	0	

Sumber: Hasil Tugas Individu

Hasil skor tertinggi dicapai 15 mahasiswa pada klasifikasi Baik, sedangkan skor terendah dicapai 3 mahasiswa pada klasifikasi Kurang, pada pertemuan keempat ini % mahasiswa yang memenuhi kriteria yang ditargetkan yaitu sebesar 60%. Sehingga karena sudah mencapai target maka siklus dihentikan.

### Pembahasan

Setiap pertemuan pada siklus pertama sampai keempat, mahasiswa diberikan tugas individu yang dikerjakan dalam kelompok masing-masing berdasarkan kasus yang ada pada Ebook Pengantar Akuntansi berbasis Enewspaper literacy. Dari tabel pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada siklus I, II, III dan IV terlihat bahwa peningkatan %jumlah mahasiswa yang memiliki pencapaian kemampuan berpikir kritis dengan kategori baik mengalami peningkatan. Dari siklus 1 ke siklus II, kemudian ke siklus III dan siklus IV.

Peningkatan pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa persiklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Tugas Individu Siklus 1 s.d Siklus 4

No.	Siklus	% Skor ≥60%
1	I	16
2	II	24
3	III	40
4	IV	60

Tabel diatas menunjukkan siklus pertama menuju siklus kedua adanya peningkatan yang signifikan, kemudian dilanjutkan dengan siklus ketiga dan siklus keempat. Kendala yang terjadi saat perlakuan diberikan adalah: butuh waktu yang lama bagi mahasiswa di awal siklus untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kritis yang digunakan. Sehingga waktu yang diperlukan untuk selesainya siklus pertama melebihi dari batas waktu perkuliahan yang seharusnya.

Dengan adanya refleksi di siklus pertama, sehingga untuk siklus kedua, dosen mengarahkan mahasiswa untuk memaksimalkan pemanfaatan waktu pembelajaran yang ada, dan menegaskan kepada mahasiswa untuk menyegerakan menyiapkan tugas individunya dalam menjawab pertanyaan dalam rangka mengukur kemampuan berpikir kritisnya. Sehingga untuk siklus ketiga dan keempat, pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditetapkan, kendala yang ada pada siklus pertama dan kedua bisa dieleminir.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka atau pembelajaran di dalam kelas dengan pemanfaatan Ebook Pengantar Akuntansi berbasis Enewspaper Literacy. Peningkatan tiap siklus cukup baik terlihat adanya perubahan pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa, mulai dari siklus pertama, awalnya mahasiswa butuh waktu lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, mahasiswa terlihat masih banyak mengobrol dan tidak memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Sehingga untuk siklus kedua dosen memberikan penegasan kepada mahasiswa yang masih terlihat banyak mengobrol dengan memberikan sanksi. Untuk siklus ketiga dan keempat, mahasiswa cukup antusias dan penasaran dengan kasus-kasus selanjutnya yang tersedia di Ebook Pengantar Akuntansi berbasis Enewspaper Literacy, sehingga pembelajaran berjalan tanpa ada kendala yang berarti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang dinyatakan oleh Harclerod (1977:393) bahwa penggunaan Newspaper terbagi menjadi dua jenis: (1) yang diterbitkan untuk umum dan (2) yang ditulis untuk pembaca sekolah. Locatis dan Atkinson (1984:13) menyatakan memasukkan Newspaper atau buku referensi ke dalam pelajaran dapat membantu untuk mengajarkan keterampilan penelitian, dengan latihan dan kegiatan instruksional yang disediakan guru, sehingga media tersebut menjadi mekanisme belajar. Guru dapat menggunakan newspaper untuk mengajar pemahaman dan berpikir kritis dan untuk membantu siswa mengembangkan kepekaan dan kesadaran diri, masyarakat, bangsa, dan dunia.

## SIMPULAN

Berdasar pencapaian kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dilakukan dalam empat siklus dengan empat pertemuan, proses pembelajaran dilakukan dengan *Case Method*, dengan memanfaatkan Ebook Pengantar Akuntansi berbasis Enewspaper Literacy, diketahui bahwa persentase mahasiswa yang berada pada skor  $\geq 60\%$  yang merupakan target dalam penelitian tindakan kelas ini, untuk mahasiswa kelas Pengantar Akuntansi yang berada pada kriteria tersebut untuk siklus I yaitu 16%, untuk siklus II yaitu 24%, untuk siklus III yaitu 40% dan untuk siklus IV yaitu 60%. Sehingga hal ini bermakna bahwa dengan memanfaatkan Ebook Pengantar Akuntansi berbasis Enewspaper Literacy melalui Flip Book Maker mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa kelas Pengantar Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, I. (2015). *Motivation and Math Skills as Determinants of First-Year Performance In Economic*. *The Journal of Economic Education*, 43(1), hal. 33-47. DOI. 10.1080/00220485.2012.636709.
- Aswirna, P., & Ritonga, A. (2020). The Development of Discovery Learning-Based E-Book Teaching E-Book Based on Kvisoft Flipbook Maker on Science Literation. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 17(2), 47-79.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Retrieved 04 1, 2022, from <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/51>
- Catalina Foothills School District Tucson, Arizona. (2018). *Critical Thinking and Problem Solving – Grades K-2*, Envision Deep Learning.
- Dawson, P. (2015). *Skills in Mathematics and Statistics in Economics and Tackling Transition*. Helsington: The Higher Education Academy STEM Project Series.
- Eggen, Paul Don Kouchak. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta: PTIndeks.
- Harclerod, B.L 1977. *Technology, Media And Methods*. Mc-GrawHill Company.
- Lepinski. (2015). *Problem-Based Learning: A New Approach to Teaching, Training & Developing Employees*. Cokie Lepinski, Assistant Communications Manager Marin County Sheriff's Office. [Online]. Tersedia: <http://www.sacpd.org/RCPI/> di akses 10 Maret 2022
- Liu, Min. 2015. *Motivating Students Through Problem-based Learning*. University of Texas – Austin
- Locatis C.N. and F.D. Atkinson. 1984. *Media and Technology for Education and Training*. Ohio. Charles E. Merrill Publishing Company.

- Espey, M., & Walker, J. E. (2016). *Enhancing Critical Thinking in Economics Using Team-Based Learning Team-Based Learning*. Paper disajikan pada Annual Meeting Agricultural & Applied Economic Association di Whosington State, 12-14 Agustus, 2016.
- Fajriah, A.N.; Junaidi, H.; & Mastum, A. (2015). Pengaruh Hasil Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMK. Untan: Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak
- Fadillah, A., Nopitasari, D., & Bilda, W. (2021). Development E-Book Learning Media Based on Kvisoft Flipbook Maker. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 12(2), 312-322.
- Fasko, D. (2015). *Education and Creativity*. *Creativity Research Journal*, 13(3-4), 317-327.
- Haryani, Desti. (2015). Membentuk Siswa Berpikir Kritis Melalui Pembelajaran Matematika. Yogyakarta: Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika.
- Jackson, D. (2016). *Modelling graduate skill transfer from university to the workplace*. *Journal of Education and Work*, hal. 6-23. DOI. 10.1080/13639080.2014.907486
- Karim, A. (2016). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Edisi Khusus No. 1, Agustus 2011 hal. 21- 32
- Kusmaryono, Imam. (2015). Pengantar Dasar Matematika. Semarang: UNISSULA Press
- bbKurt Lewin M. Keller, 1992, *Instructional Design Theory and Models : An Overview of Their Current Status*, Charles M. Regeluth (ed), Lawrence Erlbaum Associates, London.
- Linda, R., Sulistya, S., & Putra, T. P. (2018). Interactive E-Module Development through Chemistry Magazine on Kvisoft Flipbook Maker Application for Chemistry Learning in Second Semester at Second Grade Senior High School. *Journal of Science Learning*, 1(2), 21-25.
- Ledward, M. Hirata, J. (2015). *Summary of 21st Century Skills For Students And Teachers*. Pacific Policy Research Center, Honolulu: Kamehameha School Research and Evaluation.
- Muller, dkk. (2015). *Context-Based Economics Education and Learning with Newspaper Based and Other Authentic Learning Problems*
- Maryam Sajadi, Parvaneh Amiripour, Mohsen Rostamy Malkhalifeh. 2015. *The Examining Mathematical Word Problems Solving Ability Under Efficient Representation Aspect*. International Scientific Publications and Consulting Services. Journal of Mathematics.
- Murphy Smith, "Luca Pacioli: The Father of Accounting", Murray State University (2013)
- Namata, W. (2014). *Newspapers as Tools of Literacy in Uganda Case Study Of Daily Monitor's Newspapers In Education (Nie) Programme Addressing Literacy-Related Issues In Uganda's Primary Education*. University of Oslo.
- Nasution, H. F. (2015). Urgensi Kemampuan Matematis Dalam Menganalisis Teori-Teori Ekonomi Al-Masharif, Vol.3, No.2, hal. 100-113
- Olukemi & Gbenga (2016). *Relevance of mathematics education to entrepreneurship skills acquisition towards the realization of vision 2020*. *International Journal for Cross-Disciplinary Subject in Education (IJCDSE)*, Volume 7, Issue 2, hal. 2768-2773.
- Press, J. (2015). *Toward 2020: New Directions in Journalism Education*. Canada: Ryerson Journalism Research Centre.
- Polya, G. 1973. *How to Solve it*. New Jersey: Princeton University Press.
- Richland, L. & Begolli, K.N. (2016). *Analogy and Higher Order Thinking: Learning Mathematics as an Example*. *Grantee Submission, Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, Vol. 3, No. 2, hal.160-168.
- Samo, D.D.; Darhim; & Kartasasmita, B. (2017). *Developing Contextual Mathematical Thinking Learning Model to Enhance Higher-Order Thinking Ability for Middle School Students*. *International Education Studies*, Vol. 10, No.12, hal. 17-29.
- Syaban, M. (2015). Menumbuhkembangkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa Sma Melalui Model Pembelajaran Investigasi. Online. Tersedia [http://educare.e-fkipunla.net/index.php?option=com\\_frontpage&Itemid=1](http://educare.e-fkipunla.net/index.php?option=com_frontpage&Itemid=1). Diakses 12 Maret 2022.
- Saraswati, S., & Linda, R. (2019). Development of Interactive E-Module Chemistry Magazine Based on Kvisoft Flipbook Maker for Thermochemistry Materials at Second Grade Senior High School. *Journal of Science Learning*, 3(1), 1-6.



- 
- Shaw, D. (2004). *Thoughtful Literacy Using the Newspaper*. Sun-Sentinel: News in Education (NIE)
- Tanujaya, B., Mumu, J.&Margono, G. (2017). *The Relationship between Higher Order Thinking Skills and Academic Performance of Student in Mathematics Instruction*. *International Education Studies*, Vol.10, No.11, hal. 78-85.
- Uka, N.K. (2015). *Developing Entrepreneurial Skills in Secondary Schools Students Through Effective Mathematics Education in Aba, Nigeria*. *International Journal of Education, Learning, and Development*, Vol. 3, No. 7, hal. 1-11. [www.eajournals.org](http://www.eajournals.org).